

**CHAOS DI MASA LALU SEBAGAI IDE PENCIPTAAN
KARYA SENI LUKIS**



PENCIPTAAN KARYA SENI

oleh:

Miftahul Khoir

NIM 1412474021

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2021

**CHAOS DI MASA LALU SEBAGAI IDE PENCIPTAAN
KARYA SENI LUKIS**



**Miftahul Khoir
NIM 1412474021**

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Seni Rupa Murni
2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Miftahul Khoir
NIM : 1412474021

Dengan ini menyatakan bahwa laporan dan karya Tugas Akhir yang berjudul *Chaos Di Masa Lalu Sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Lukis* adalah sepenuhnya adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Laporan ini dibuat berdasarkan pengalaman personal yang dialami dalam kehidupan sehari-hari, tidak berisikan tulisan yang dituliskan orang lain kecuali tulisan dari buku yang telah dikutip dengan tata cara penulisan yang sesuai sebagai referensi pendukung. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tidak ada paksaan dari pihak mana pun. Bilamana terdapat ketidaksesuaian pada pernyataan ini, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 7 Januari 2021



Miftahul Khoir
NIM. 1412474021


Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni berjudul:

Chaos di Masa Lalu sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Lukis Miftahul Khoir, NIM 1412474021, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 7 Januari 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I


Dr. Miftahul Munir, M. Hum.
NIP.197601042 009121 001

Pembimbing II


Joseph Wiyono, M. Sn.
NIP.196701181 998021 001


Cognate/Anggota


Deni Junardi, S.Sn., M.A.
NIP.19730621 200604 1 001

Ketua Jurusan/
Program Studi/Ketua/Anggota


Dr. Miftahul Munir, M. Hum.
NIP.197601042 009121 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Dr. Timbul Kabatjo, M. Hum.
NIP.19691108 199303 1 001



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Subhanahu Wata'ala yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang atas rahmat dan ridho-Nya sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan Tugas Akhir yang berjudul *Chaos Di Masa Lalu* sebagai Ide Penciptaan Seni Lukis merupakan syarat ujian Tugas Akhir Penciptaan Karya bagi mahasiswa untuk memperoleh gelar S-1 Program Studi Seni Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan bantuan banyak dari pihak, oleh karena itu dengan rasa suka cita dihaturkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Miftahul Munir, M. Hum., selaku Dosen Pembimbing I atas segala ilmu, motifasi dan sarannya.
2. Bapak Wiyono, M. Sn., selaku Dosen Pembimbing II atas segala bimbingan, motifasi dan sarannya.
3. Bapak Deni Junaedi, S.sn., M. A. selaku Dosen Wali atas segala sarannya.
4. Bapak Dr. Miftahul Munir, M. Hum., selaku Ketua Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Bapak Dr. Timbul Raharjo, M. Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Bapak Prof. Dr. M. Agus Burhan, M. Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Suluruh Dosen Seni Rupa, Seni Rupa Murni khususnya dan staf atas semua pengajaran ilmu yang bermanfaat dan berguna bagi saya dan penciptaan Tugas Akhir.
8. Ayah saya yang memberi banyak pengalaman secara personal sehingga dapat dijadikan inspirasi karya Tugas Akhir
9. Ibu saya yang selalu mensupport secara materi dan selalu menyemangati secara mental dan pikiran sehingga membuat Tugas Akhir ini dapat terselesaikan
10. Keluarga saya yang terus mendukung, memberikan semangat Tugas Akhir.

11. Keluarga Seni Rupa Murni Angkatan 2014, yang telah banyak memberikan pengalaman ilmu, pertemanan, dan solidaritas.
12. Teman-teman Senapan Plastik yang telah membuka ruang untuk berdiskusi.
13. Teruntuk teman-teman dekat ku: Putri, Gobel, Tepos, Ilham, Yogi, David, Ivan, Angel, Alip, Shinta, dan Ajeng yang mau memberi ruang untuk menyimpan karya, membantu semangat serta tenaga dan pikiran selama proses pengerjaan Tugas Akhir
14. Teman-teman yang sudah membantu display pameran dan persiapan sidang

Secara personal penyusunan laporan Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni Lukis ini telah digarap secara maksimal, namun laporan Tugas akhir penciptaan ini masih memiliki banyak kelemahan. Oleh karena itu diharapkan kritik dan saran yang membangun untuk meningkatkan kemampuan dan penulisan yang lebih baik. Semoga laporan Tugas Akhir penciptaan karya seni lukis ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh civitas akademik ISI Yogyakarta maupun masyarakat luas.

Yogyakarta, 7 Januari 2021

Miftahul Khoir

DAFTAR ISI

Halaman Cover	ii
Pernyataan Keaslian	iii
Lembar Pengesahan	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
Gambar Acuan.....	viii
Gambar Tahap Pembentukan	viii
Gambar Karya	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Penciptaan	2
C. Tujuan dan Manfaat	2
D. Makna Judul	3
BAB II KONSEP	5
A. Konsep Penciptaan	5
B. Konsep Perwujudan	9
BAB III PROSES PEMBENTUKAN	15
A. Bahan.....	15
B. Alat	25
C. Teknik.....	32
D. Tahap Pembentukan	34
BAB IV TINJAUAN KARYA	39
BAB V PENUTUP	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN.....	63

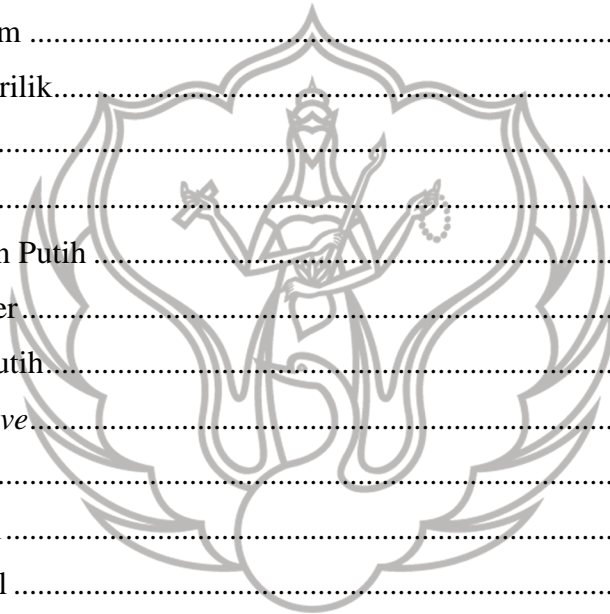
DAFTAR GAMBAR

Gambar Acuan

Gb. 1. Karya Nashar.....	11
Gb. 2. Jonathan Meese	12
Gb. 3. Bob Sick Yudhita Agung	13
Gb. 4. Taylor Anton White	14

Gambar Tahap Pembentukan

Gb. 5. Kain Bahan Kanvas.....	16
Gb. 6. Spanram	17
Gb. 7. Cat Akrilik.....	18
Gb. 8. Pylox	19
Gb. 9. Air	20
Gb. 10. Semen Putih	21
Gb. 11. Rubber.....	22
Gb. 12. Cat Putih.....	23
Gb. 13. <i>Fixative</i>	24
Gb. 14. Kuas	25
Gb. 15. Pensil.....	26
Gb. 16. Spidol	27
Gb. 17. Pisau Palet	28
Gb. 18. Handuk	29
Gb. 19. Ember	30
Gb. 20. Palet Cat	31
Gb. 21. Staple Gun.....	32
Gb. 22. Proses Pelapisan Tekstur.....	35
Gb. 23. Proses Pengglobalan	36
Gb. 24. Proses Pendetailan.....	37
Gb. 25. Proses <i>Fixatif</i>	38



Gambar Karya

Gb. 26. Miftahul Khoir, Sumber Permasalahan, 2020.....	40
Gb. 27. Miftahul Khoir, Otoriter, 2020.....	41
Gb. 28. Miftahul Khoir, Di Paksa Berpisah, 2020.....	42
Gb. 29. Miftahul Khoir, Tragedi Sore Hari, 2020	43
Gb. 30. Miftahul Khoir, Di Larang Menentukan Pilihan, 2020.....	44
Gb. 31. Miftahul khoir, Doa, 2020.....	45
Gb. 32. Miftahul Khoir, 3 Penguwat, 2020.....	46
Gb. 33. Miftahul Khoir, Ayah, 2020.....	47
Gb. 34. Miftahul Khoir, Ser-Bu (Serang Ibu), 2020	48
Gb. 35. Miftahul Khoir, Kegelapan 2006, 2020	49
Gb. 36. Miftahul Khoir, Perhiasan Terahir, 2020	50
Gb. 37. Miftahul Khoir, Curhatan Sang Ibu, 2020	51
Gb. 38. Miftahul Khoir, Berlebihan, 2020.....	52
Gb. 39. Miftahul Khoir, Jalan Baru, 2020	53
Gb. 40. Miftahul Khoir, Berkorban, 2020	54
Gb. 41. Miftahul Khoir, Jalanan Adalah Sekolah, 2020.....	55
Gb. 42. Miftahul Khoir, Berbagi Kehangatan, 2020.....	56
Gb. 43. Miftahul Khoir, Tumbuh Bersama Duka, 2020	57
Gb. 44. Miftahul Khoir, Tempat Berlingdung, 2020	58

DAFTAR LAMPIRAN

Gb. 56. Foto Mahasiswa.....	63
Gb. 57. Poster Pameran.....	66
Gb. 58. Katalog Pameran.....	67
Gb. 59. Dokumentasi Display dan Pameran.....	68

ABSTRAK

Permasalahan dalam keluarga di masa lalu bukan hanya menghadirkan hal-hal negatif yang dapat di sikapi, tetapi ada hal positif pula yang dapat di sikapi. Banyak orang menganggap sebuah permasalahan dalam keluarga merupakan bencana kehidupan, penulis memaknai hal tersebut dengan cara berbeda. Dari pengalaman penulis yang hidup dan dibesarkan di dalam keluarga yang penuh dengan berbagai macam permasalahan. Sadar atau tidak sadar semua perilaku penulis merupakan cerminan dari lingkungan keluarga yaitu; pendidikan, contoh perilaku, dan semua pengalaman batin yang dialami, hal tersebut pula mempengaruhi pertimbangan artistik yang dipilih oleh penulis. Abstrak dipilih karena dirasa bisa mewakili secara emosi dan visual. Dengan cara meluapkan semua marah dan dendam ke dalam kanvas dirasa menjadi terapi yang dapat melunturkan semua kegelisahan hati dan berdampak pada pikiran yang jauh lebih positif dan menjadi niat untuk segera berdamai dengan ingatan masa lalu. Melalui tema *chaos* di masa lalu, peristiwa-peristiwa itulah yang menjadi dasar penciptaan karya Tugas Akhir ini.

Kata kunci: pengalaman, *chaos*, abstrak, keluarga

ABSTRACT

Problems in the family in the past not only presented negative things that can be addressed, but there are also positive things that can be addressed. Many people consider a problem in the family to be a life disaster, the author interprets this in different ways. From the experience of the author who lived and grew up in a family full of various kinds of problems. Consciously or unconsciously all the writer's behavior is a reflection of the family environment, namely; education, examples of behavior, and all the inner experiences experienced, these also influence the artistic judgment chosen by the author. Abstract was chosen because it was felt that it could represent emotionally and visually. By throwing all anger and grudge onto the canvas it is felt to be a therapy that can dissolve all heart anxiety and have a much more positive impact on thoughts and become an intention to immediately make peace with past memories. Through the theme of chaos in the past, these events are the basis for the creation of this final project.

Keywords: *experience, chaos, abstract, family*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berawal dari pengalaman penulis yang hidup dan dibesarkan dalam keluarga yang penuh dengan berbagai macam permasalahan, Sadar atau tidak sadar semua perilaku penulis adalah cerminan dari lingkungan keluarga yaitu; pendidikan, contoh perilaku, dan semua pengalaman batin yang dialami. Peristiwa-peristiwa itulah yang menjadi dasar penciptaan karya TA penulis.

Sejak kecil hingga dewasa penulis selalu dididik keras dan ditempa oleh berbagai masalah dalam lingkungan keluarga yang sangat berantakan, mulai dari perceraian kakek dan nenek, permasalahan ayah dan ibu, perselingkuhan, perjudian, narkoba, berebut harta warisan, dan kompleksitas permasalahan yang timbul kemudian. Sehingga membuat suasana rumah menjadi tidak nyaman karena banyaknya pertengkaran, banyaknya permasalahan di rumah yang mengarahkan penulis untuk menikmati kerasnya hidup di jalanan, pergaulan bebas, narkoba, ngamen bahkan mencuri untuk memenuhi kebutuhan hidup dan melupakan berbagai permasalahan yang terjadi di rumah. Hingga pada akhirnya sebuah permasalahan mengalami titik puncaknya ketika ibu berangkat umroh sendiri ke tanah suci Mekah. Saat pulang ke rumah dalam kondisi mabuk parah dan tertidur di kamar mandi, hingga pagi hari penulis dibangunkan ayah dengan cara dikencingi yang membuat penulis terbangun dan terjadi pertengkaran yang sangat mengerikan. Sehingga ayah berjanji untuk bertaubat dengan syarat penulis juga harus bertaubat. Dari peristiwa tersebut akhirnya penulis mencoba berdamai dengan ayah dan masa lalunya.

Atas apa yang telah dijabarkan sebelumnya penulis semakin memperkuat kesadarannya saat berjauhan dari orang tua ketika berada di Jogja dan Depok. Dari sana muncul kerinduan dan pemikiran positif terhadap masa lalunya. Keputusan untuk menjadikan *chaos* di masa lalu sebagai ide penciptaan karya seni

lukis secara tidak sadar menjadi proses penyadaran untuk menenangkan diri sehingga dapat menghilangkan banyak kegelisan dan dendam di masa lalu.

Hal tersebut disadari sangat memengaruhi perilaku penulis dalam menjalani kehidupan secara sosial maupun secara pribadi. Mulai dari mental, perilaku, dan gaya hidup. Penulis merupakan tipikal orang yang sangat pembangkang, pemberontak, dan pembenci peraturan karena dirasa tidak ada satu orang pun yang bisa dipercaya dan berhak mengatur hidup penulis. Kompleksitas permasalahan hidup yang penuh *chaos* tersebut menjadi inspirasi dalam proses kreatif yang ingin penulis tuangkan ke dalam karya seni lukis, dan dirasa pengalaman tersebut harus dibagikan kepada masyarakat umum secara lebih luas agar dapat menjadi inspirasi bagi orang lain.

B. Rumusan Penciptaan

Agar penulisan ini lebih terfokus pada tujuan dan manfaat, dibutuhkan rumusan penciptaan yang sesuai dengan gagasan penulis. Ada dua hal pokok yang menjadi rumusan penciptaan, yaitu :

1. *Chaos* di masa lalu seperti apa yang akan direpresentasikan ke dalam karya seni lukis.
2. Teknik apa yang digunakan untuk memvisualkan situasi *chaos* tersebut.

C. Tujuan dan Manfaat

Penciptaan dan penulisan TA ini bertujuan untuk mengkaji dan memperoleh pemahaman yang benar serta mendalam sekaligus lebih luas lagi menyangkut;

1. Tujuan
 - a. Bahan refleksi pengalaman pribadi masa lalu.
 - b. Mengeksplorasi bahan, komposisi, dan teknik perwujudannya sesuai konsep.
 - c. Lewat karya seni ini diharapkan mampu menyadarkan kepada semua orang akan pentingnya sebuah keluarga dalam kehidupan.
 - d. Membagi isi hati dan pikiran agar dipahami, diresapi, dinikmati dan menggugah perasaan bagi penikmat seni.

2. Manfaat

- a. Agar penulis dan orang lain dapat mengambil hikmah sebuah permasalahan dalam keluarga seburuk apapun yang terjadi bukanlah akhir dari kehidupan atau bukan menjadi alasan seseorang menyerah dalam menjalani hidup.
- b. Memberi motivasi kepada orang lain untuk menciptakan dan menjaga keluarga agar sehat dan harmonis.
- c. Diharapkan makna yang disampaikan dapat dihayati dan diterapkan dalam kehidupan keluarga.

D. Makna Judul

Dalam suatu penciptaan karya seni lukis, setiap seniman memiliki sudut pandang dan pola pikir yang berbeda-beda, dengan demikian maka perlu diberikan penegasan agar tidak menimbulkan kesalahan dalam menafsirkan makna dan pemahaman terhadap konsep.

Judul yang akan digunakan sebagai ide penciptaan adalah *Chaos Di Masa Lalu* sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Lukis.

Adapun penegasannya adalah sebagai;

Chaos : Dalam dictionary.com *chaos* adalah “*a state of utter contusion or disorder; a total lack of organization or order*”¹ yang artinya keadaan kebingungan atau gangguan total; kurangnya organisasi atau ketertiban. Kata ini berasal dari bahasa Inggris yang berarti kekacauan. Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) kekacauan berasal dari kata dasar kacau, yang berarti rusuh, tidak aman, tidak tentram.²

Kekacauan juga bisa terjadi dalam sebuah keluarga dengan pola asuh otoriter atau bisa disebut juga sewenang-wenang sehingga mengakibatkan terjadinya pertengkaran, salah paham, dan berimbas kepada didikan yang keras kepada anak-anaknya atau anggota keluarga yang lain.

Pola asuh otoriter adalah pola pengasuhan anak yang bersifat pemaksaan, keras dan kaku dimana orang tua akan membuat berbagai aturan yang saklek harus dipatuhi oleh anak-anaknya tanpa mau tahu perasaan sang anak.³

¹<https://www.dictionary.com/browse/chaos> (di akses pada tanggal 19 Agustus 2020)

²Dendy sugono (PR) *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta; Balai Pustaka) p.613

³Godam, *Jenis atau Macam Tipe Pola Asuh Orang Tua Pada Anak dan Cara Mendidik Atau Mengasuh anak yang baik*, (2008). <http://organisasi.org/jenis-macam-tipe-pola-asuh->

Pola asuh ini adalah pola asuh yang keras dimana orang tua tidak takut untuk menghukum anaknya baik secara mental maupun fisik ketika anak tidak melakukan apa yang diperintahkan tanpa mempertimbangkan perintah tersebut sesuai atau tidak terhadap anak. Tanpa disadari hal itu lah yang menimbulkan marah, dendam, serta kebencian sehingga berdampak pada perilaku anak yang jadi susah diatur.

Di : Awalan di-berfungsi sebagai pembentuk kata kerja, kata depan untuk menandai tempat dan waktu . Contoh: dipukul, dikantor, di sore hari

Masa lalu : Pengertian “masa” menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah jangka waktu yang agak lama terjadinya suatu peristiwa penting ; zaman. Contoh: masa penjajahan masa pembangunan masa baru, zaman baru masa datang (depan), zaman yang akan datang.⁴

Penciptaan : Proses (kesanggupan) pikiran untuk mengadakan sesuatu yang baru; angan-angan yang kreatif.⁵

Bagi penulis penciptaan adalah perenungan sebuah ide untuk memunculkan imajinasi kemudian diwujudkan dalam karya seni lukis. Jadi harusnya sebuah karya seni tidak terlepas dari proses perenungan.

Seni Lukis : Menurut Herbert Read “seni lukis adalah penggunaan garis, warna, tektur, dan bentuk (shape) pada suatu permukaan yang bertujuan menciptakan image-image. Image-image tersebut bisa merupakan pengekspresian dari ide-ide emosi pengalaman yang dibentuk sedemikian rupa sehingga mencapai harmoni”⁶

Maksud dan penjelasan mengenai judul “*Chaos* di masa lalu sebagai ide penciptaan karya seni lukis adalah ungkapan berbagai cerita kehidupan keluarga penulis yang telah ditempa oleh berbagai permasalahan dan direpresentasikan pada karya seni lukis.

orangtua-pada-anak-cara-mendidik-mengasuh-anak-yang-baik, di akses pada tanggal 26 November 2020

⁴Dendy sugono, *op.cit.* p .921

⁵Dendy sugono, *ibid*, p.169

⁶Soedarso, Sp (penyadur), *Pengertian Seni*, (Yogyakarta: STSRI “ ASRI“, 1971), p. 7